



**PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN LEVERAGE  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB-  
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2019-2023**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ADITHANA WIJAYA CAHYADI**

**20210500019**

**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**2025**



**PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN LEVERAGE  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB-  
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2019-2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma  
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**Oleh:  
ADITHANA WIJAYA CAHYADI  
20210500019**

**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2025**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

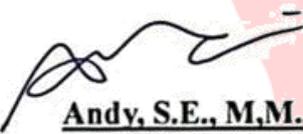
Nama Mahasiswa : Adithana Wijaya Cahyadi  
NIM : 20210500019  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Menyetujui  
Pembimbing,

Tangerang, 25 September 2024

Mengetahui  
Ketua Program Studi,

  
Andy, S.E., M.M.  
NUPTK : 6959759660130162

  
Eso Hernawan, S.E., M.M.  
NUPTK : 8942754655130172

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Adithana Wijaya Cahyadi

NIM : 20210500019

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

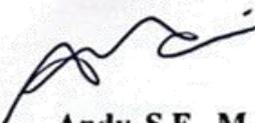
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.).

Tangerang, 15 Januari 2025

Menyetujui  
Pembimbing,

Mengetahui  
Ketua Program Studi,

  
**Andy, S.E., M.M.**  
NUPTK : 6959759660130162

  
**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NUPTK : 8942754656130172

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andy, SE.,M.M.  
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

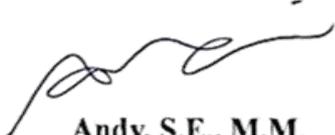
Nama Mahasiswa : Adithana Wijaya Cahyadi  
NIM : 20210500019  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui  
Pembimbing,

Tangerang, 15 Januari 2025

Mengetahui  
Ketua Program Studi,

  
**Andy, S.E., M.M.**  
NUPTK : 6959759660130162

  
**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NUPTK : 8942754655130172

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Adithana Wijaya Cahyadi  
NIM : 20210500019  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Kamis, tanggal 20 Februari 2025.

Nama Penguji Tanda Tangan

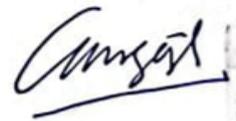
Ketua Penguji : Pujiarti, S.E., M.M.  
NUPTK : 8251744645230083



Penguji I : Eso Hernawan, S.E., M.M.  
NUPTK : 8942754655130172



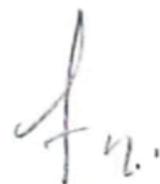
Penguji II : Canggih Gumanky Farunik, M.Phil.  
NUPTK : 8938765666130422



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si  
NUPTK : 9759751652230072



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 15 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



**Adithana Wijaya Cahyadi**  
NIM : 202105000019

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dibuat oleh,

NIM : 20210500019  
Nama : Adithana Wijaya Cahyadi  
Jenjang Studi : Strata I  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul "Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2023", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 7 Maret 2025

Penulis



Adithana Wijaya Cahyadi

# **PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023**

## **ABSTRAK**

Perkembangan usaha makanan dan minuman di era sekarang menghadirkan persaingan yang semakin ketat, seiring dengan peningkatan jumlah penduduk yang mendorong kenaikan permintaan kebutuhan primer. Kondisi ini menjadikan perusahaan subsektor makanan dan minuman menarik untuk diteliti karena adanya peluang besar bagi pelaku usaha untuk memaksimalkan keuntungan di tengah tingginya kebutuhan konsumen.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Variabel independen yang digunakan adalah *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Dengan pendekatan kuantitatif, data penelitian berupa laporan keuangan tahunan dari 13 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen tersebut berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Aktivitas, Leverage, Profitabilitas

**THE EFFECT OF LIQUIDITY, ACTIVITY, AND LEVERAGE ON  
PROFITABILITY IN FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR COMPANIES  
LISTED ON THE IDX FOR THE 2019-2023 PERIOD**

**ABSTRACT**

*The development of the food and beverage industry in the current era has led to increasingly intense competition, driven by population growth that boosts the demand for primary needs. This condition makes companies in the food and beverage sub-sector attractive to study, given the significant opportunities for businesses to maximize profits amidst high consumer demand.*

*This study aims to examine the effect of liquidity, activity, and leverage on profitability in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. The independent variables used are Quick Ratio (QR), Total Asset Turnover (TATO), and Debt to Equity Ratio (DER), while profitability is measured using Return on Assets (ROA). Employing a quantitative approach, the research data consists of annual financial reports from 13 companies selected using purposive sampling techniques. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS version 25.*

*The results of the study show that both partially and simultaneously, Quick Ratio (QR), Total Asset Turnover (TATO), and Debt to Equity Ratio (DER) have a positive and significant effect on Return on Assets (ROA). These findings indicate that the three independent variables play a crucial role in improving the profitability of companies.*

**Keywords: Liquidity, Activity, Leverage, Profitability**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Likuiditas ,Aktivitas ,dan Leverage terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma sehingga penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.).

Penulis menyadari bahwa selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P., C.T.C., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Eso Hermawan, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen (S1) Universitas Buddhi Dharma.
4. Bapak Andy, S.E., M.M., selaku Pembimbing yang telah memberikan penulis bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.

6. Papa (Akun Cahyadi) dan Mama (Neti) selaku orang tua penulis atas dukungan finansial, doa, dan motivasi kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
7. Cici (Catherine) dan adik (Sila) yang memberikan semangat.
8. Kepada Teman-Teman Penulis Selama berkuliah dan Membantu dalam Proses Mengerjakan Skripsi ini yaitu : Christian Maranatha, Nickolas Jahtmiko dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu selalu memberikan dorongan, kesabaran dan semangat kepada penulis sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan kuliah penulis dari awal sampai akhir.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, terima kasih.

Tangerang, 15 Januari 2025

Penulis,



Adithana Wijaya Cahyadi

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>JUDUL LUAR</b>	
<b>JUDUL DALAM</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b>	
<b>REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4

E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Gambaran Teori Umum .....	9
B. Hasil Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Pemikiran .....	27
D. Perumusan Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Objek Penelitian .....	30
C. Jenis dan Sumber Data .....	47
D. Populasi dan Sampel .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	54
G. Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	62
B. Analisis Hasil Penelitian.....	69
C. Pengujian Hipotesis.....	81
D. Pembahasan .....	94

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Implikasi .....	102
C. Saran.....	104

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**SURAT KETERANGAN RISET**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel Ii. 1 Hasil Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>23</b>
<b>Tabel Iii. 2 Daftar Perusahaan.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel Iii. 3 Daftar Sampel Perusahaan .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel Iii. 4 Operasionalisasi Variabel Penelitian .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel Iv. 5 Hasilperhitungan Qr(X1), Tato(X2), Der(X3),Dan Roa(Y).....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel Iv. 6 Hasil Anlisi Statisti Deskritif .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel Iv. 7 Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel Iv. 8 Hasil Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>75</b>
<b>Tabel Iv. 9 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson .....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel Iv. 10 Hasil Uji Autokorelasi Run Test .....</b>	<b>79</b>
<b>Tabel Iv. 11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>82</b>
<b>Tabel Iv. 12 Hasil Analisis Variabel X1 .....</b>	<b>85</b>
<b>Tabel Iv. 13 Hasil Analisis Variabel X2 .....</b>	<b>86</b>
<b>Tabel Iv. 14 Hasil Analisis Variabel X3 .....</b>	<b>87</b>
<b>Tabel Iv. 15 Hasil Uji F (Uji Simultan).....</b>	<b>90</b>
<b>Tabel Iv. 16 Hasil Koefisien Determinasi (R2) .....</b>	<b>91</b>
<b>Tabel Iv.17 Hasil Koefisien Determinasi X1.....</b>	<b>92</b>
<b>Tabel Iv.18 Hasil Koefisien Determinasi X2.....</b>	<b>93</b>
<b>Tabel Iv.19 Hasil Koefisien Determinasi X3.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar Ii. 1 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>27</b>
<b>Gambar Iv. 2 Grafik Nomal P-P Plot .....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar Iv. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>80</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1 Hasil Perhitungan**

**Lampiran 2 Hasil Perhitungan**

**Lampiran 3 Hasil Perhitungan**

**Lampiran 4 Hasil Perhitungan**

**Lampiran 5 Tabel t**

**Lampiran 6 Tabel F**

**Lampiran 7 Tabel Durbin-Watson**

**Lampiran 8 Laporan Keuangan**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Industri makanan dan minuman di Indonesia terus berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumsi masyarakat. Pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan pendapatan, serta perubahan gaya hidup mendorong naiknya permintaan di sektor ini. Produk makanan dan minuman, yang merupakan kebutuhan primer seperti sandang dan papan, menjadi komponen utama dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan ini mendorong banyak pelaku usaha untuk berinvestasi, sehingga persaingan di sektor makanan dan minuman semakin ketat. Di tengah kondisi tersebut, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) perlu menjaga stabilitas dan profitabilitas untuk tetap bertahan di pasar yang kompetitif.

Salah satu langkah penting yang perlu dilakukan perusahaan dalam mempertahankan kinerja keuangan adalah memahami kondisi keuangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi alat penting untuk mengetahui perkembangan dan kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan menganalisis laporan keuangan, perusahaan dapat menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangannya serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Jika pengelolaan

keuangan yang dilakukan efektif dan efisien, perusahaan akan lebih mampu meningkatkan laba serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam analisis laporan keuangan, berbagai rasio digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Beberapa jenis rasio yang umum digunakan mencakup likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang mencerminkan stabilitas keuangan jangka pendek. Rasio solvabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya, yang penting dalam menjaga kredibilitas dan daya tahan perusahaan. Sedangkan rasio aktivitas mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk meningkatkan penjualan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator kinerja utama yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Profitabilitas yang baik tidak hanya mencerminkan keberhasilan keuangan tetapi juga menarik bagi investor yang mempertimbangkan prospek perusahaan untuk investasi.

Seiring dengan banyaknya perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya di BEI, peneliti melihat bahwa sektor ini sangat potensial untuk diteliti. Jumlah perusahaan dalam sub-sektor makanan dan minuman terus meningkat, mencerminkan peluang bisnis yang menjanjikan mengingat produk yang dihasilkan merupakan

kebutuhan primer masyarakat. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi tingkat profitabilitas pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Mengidentifikasi pengaruh faktor likuiditas, leverage, dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan dalam sub-sektor makanan dan minuman.
3. Mengidentifikasi peran profitabilitas sebagai indikator utama dalam menilai kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan.
4. Mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara produktif untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
2. Apakah rasio leverage berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara rasio likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?

### **D. Tujuan Penelitian**

- A. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
- B. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

- C. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio leverage terhadap profitabilitas perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
- D. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang antara rasio likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan secara simultan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.



## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Diharapkan penelitian ini dapat membantu penulis dalam menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata 1 (satu) dan menambah wawasan terkait aktivitas keuangan di perusahaan, khususnya dalam hal menganalisis pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan.

### **2. Bagi Pembaca**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca dalam memahami rasio-rasio keuangan serta memberikan referensi yang berguna dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

### **3. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam meningkatkan kinerja keuangan dan operasional perusahaan, terutama dalam pengelolaan keuangan.

#### 4. Bagi Universitas Buddhi Dharma

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan terapan dari pengetahuan yang dipelajari di universitas, serta sebagai perbandingan untuk mengevaluasi kesesuaian antara teori yang ada dengan realitas di lapangan.

#### 5. Bagi Kebijakan Manajerial

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang muncul serta sebagai referensi dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di masa mendatang.

### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab secara sub bab yang terdapat di dalamnya. Dimaksudkan agar mendapatkan arah dan juga gambaran yang lebih jelas mengenai hal yang tertulis sebagai berikut:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Berisikan gambaran umum teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesa.

#### **BAB III          METODE PENELITIAN**

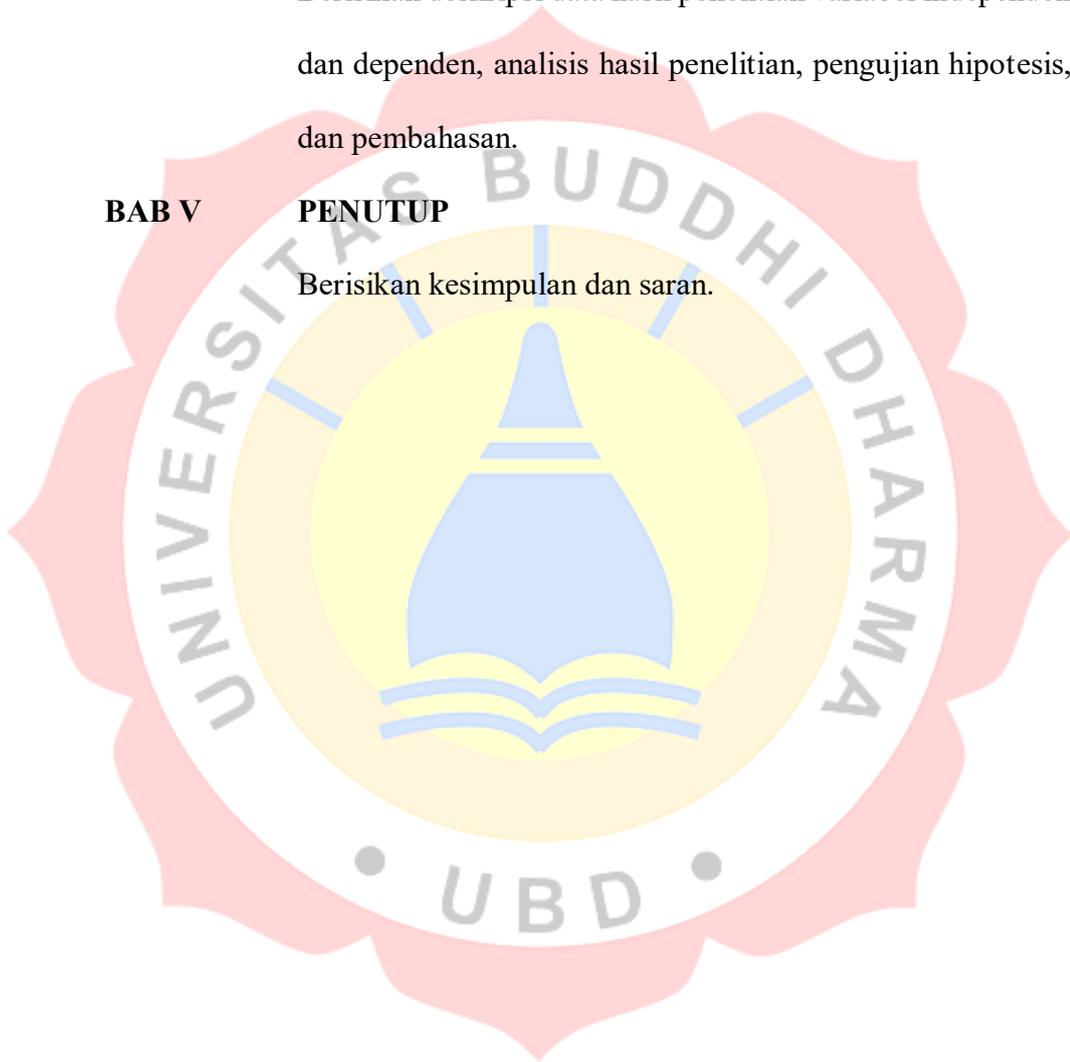
Berisikan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

#### **BAB V PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Gambaran Teori Umum**

##### **1. Pengertian Manajemen**

Menurut (Normi, 2018, 3) mengatakan bahwa :

Manajemen ialah tahapan kerja dengan memakai berbagai sumber daya perusahaan baik itu sumber daya manusia ataupun yang lainnya, agar dapat meraih apa yang sudah ditetapkan lewat fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepegawaian, kepemimpinan, pengarahan serta kontrol.

Menurut (Ruyatnasih & Megawati, 2018, 1) mengatakan bahwa :

Manajemen ialah mengelola, meregulasi, mengarahkan, memimpin supaya sasaran sebuah badan usaha bisa diraih sesuai dengan yang diinginkan..

Menurut (Nurdiansyah & Rahman, 2019, 3) mengatakan bahwa :

Manajemen ialah segala rangkaian aktivitas yang mencakup dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta kontrol guna meraih sebuah sasaran yang sudah ditentukan lewat pendaya gunaan sumber daya manusia maupun sumber yang lainnya.

Menurut (Silaswara et al., 2022) menyatakan bahwa :

Pengertian manajemen secara universal adalah di suatu perusahaan dengan melibatkan proses seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan pengawasan secara efektif serta efisien agar mencapai sasaran serta produktivitas kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut.

Dari beberapa penjabaran di atas peneliti menyimpulkan bahwa pengertian Manajemen merupakan sebuah tahapan aktivitas

perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta pengendalian sumber daya agar tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai.

## 2. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut James C. dalam (Kasmir, 2017, 5) mengatakan bahwa :

Manajemen keuangan ialah seluruh kegiatan yang memiliki korelasi dengan pendapatan, pendanaa serta pengurusan aset yang dengan berbagai tujuan secara keseluruhan.

Menurut (Musthafa 2017, 1) mengatakan bahwa :

Manajemen keuangan adalah cara mengambil kebijakan yang dilaksanakan, yakni terkait tindakan penyuntikan modal (*investment decision*), tindakan pendanaan (*financing decision*) serta pengambilan keputusan terakit dividen (*dividend policy*) atau dikenal sebagai pembagian laba (*distribution decision*).

Menurut (Anwar 2019, 5) mengatakan bahwa :

Manajemen keuangan ialah sebuah ilmu yang mendalami terkait pengurusan keuangan sebuah badan usaha yang meliputi pencarian dana, pengalokasian dana ataupun pembagian laba badan usaha tersebut.

Dari beberapa definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa Manajemen Keuangan merupakan hasil sebuah pengurusan serta kontrol keuangan yang dipunyai oleh sebuah organisasi sesuai rencana atau target yang diharapkan

## 3. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut (Musthafa 2017, 5) mengatakan bahwa tujuan Manajemen Keuangan meliputi :

- a. Pendekatan keuntungan dan risiko Manajer keuangan wajib menghasilkan laba setinggi-tingginya dengan meminimalisir risiko yang berpotensi terjadi. Tujuan dari laba yang dihasilkan ialah supaya meningkatnya nilai perusahaan serta agar bisa memberi keuntungan pada owner ataupun shareholders perusahaan.
- b. Pendekatan likuiditas – profitabilitas Dalam pendekatan ini, terdapat 3 tujuan yang terdiri dari: 1) Memelihara likuiditas serta profitabilitas. 2) Likuiditas, bermakna bahwa manajer keuangan memelihara supaya selalu ada uang kas demi tercukupinya kewajiban keuangan dengan cepat. 3) Profitabilitas, bermakna bahwa manajer keuangan berupaya supaya bisa mendapat keuntungan sebuah badan usaha secara berkesinambungan.

Jadi menurut penjelasan diatas peneliti menyimpulkan tujuan manajemen keuangan mencakup dua pendekatan utama, yaitu pendekatan keuntungan dan risiko serta pendekatan likuiditas-profitabilitas. Dalam pendekatan keuntungan dan risiko, manajer keuangan berupaya memaksimalkan laba perusahaan dengan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan manfaat optimal bagi pemilik maupun pemegang saham.

Sementara itu, dalam pendekatan likuiditas-profitabilitas, manajer keuangan bertujuan menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Likuiditas memastikan ketersediaan

dana kas yang memadai untuk memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu, sedangkan profitabilitas berfokus pada upaya menciptakan keuntungan yang berkelanjutan bagi perusahaan.

#### 4. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut (Musthafa 2017, 7) disebutkan fungsi Manajemen Keuangan dibagi meliputi tiga bagian, yakni :

- 1) Fungsi Kontrol Likuiditas
  - 1) Perencanaan aliran kas (forecasting cash flow).
  - 2) Pencarian dana (raising of funds).
  - 3) Menjaga relasi dengan instansi keuangan.
- 2) Fungsi Pengendalian Laba
  - 1) Pengendalian biaya (cost control).
  - 2) Penetapan harga (price fixing).
  - 3) Perencanaan laba (profit planning).
  - 4) Pengukuran biaya modal (cost of capital).
- 3) Fungsi Manajemen
  - 1) Dalam pengontrolan laba atau likuiditas, manajer keuangan wajib mempunyai andil dalam mengambil kebijakan sebagai pengambil keputusan dengan demikian manajer keuangan bisa melalui proses dengan berbagai cara yang bisa memberi keuntungan untuk perusahaan.
  - 2) Melaksanakan pengamatan pada aset serta manajemen kepada dana. Fungsi manajemen berkaitan dengan planning, organizing,

actuating serta controlling yang teramat dibutuhkan untuk seorang manajer keuangan, khususnya planning, organizing dan controlling.

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa manajemen keuangan memiliki tiga peran utama. Pertama adalah mengontrol likuiditas, yang melibatkan perencanaan arus kas dan pengelolaan sumber pendanaan. Kedua, mengelola laba, dengan menitikberatkan pada pengendalian biaya serta perencanaan keuntungan untuk meningkatkan profitabilitas. Ketiga, strategi manajemen, yang mencakup pengambilan keputusan strategis, pemantauan aset, dan pengawasan untuk mendukung pencapaian tujuan keuangan perusahaan.

#### **5. Jenis-jenis Rasio Keuangan**

Menurut (Hantono, 2018, 9) beberapa jenis rasio keuangan yang dipakai guna melakukan analisis pertumbuhan keuangan perusahaan, sebagai berikut :

- a. Rasio Likuiditas Yaitu rasio yang menggambarkan kapabilitas sebuah badan usaha untuk membayar segala hutang jangka pendeknya. Terdapat berbagai rasio yang tergolong ke dalam Rasio Likuiditas :

- 1) *Current Ratio*

Menggambarkan total hutang lancar yang ditunjang pemenuhannya dengan aset lancar.

$$\text{Current Ratio} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Utang Lancar}$$

#### 2) *Quick Ratio*

Agar dapat mencari tahu apakah perusahaan mempunyai aktiva lancar agar dapat memenuhi hutang lancar tanpa dikorbarkannya persediaan

$$\text{Quick Ratio} = \text{Aset Lancar} - \text{Persediaan} / \text{Utang Lancar}$$

#### 3) *Cash Ratio*

Mengukur likuiditas dengan membandingkan antara jumlah kas dengan utang lancar

$$\text{Cash Ratio} = \text{Kas} / \text{Utang Lancar}$$

#### 4) *Working Capital to Total Assets Ratio*

Menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban utang lancarnya dari total aktiva dan posisi modal kerja.

$$(\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}) / \text{Total Aktiva}$$

### b. Rasio Profitabilitas

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak atau menghasilkan laba.

1) *Gross Profit Margin*

Memberi gambaran berapa persen laba atau keuntungan yang didapat dari penjualan produk.

$$\text{Gross Profit Margin} = \text{Laba Kotor} / \text{Penjualan}$$

2) *Net Profit Margin*

Menggambarkan taraf keuntungan bersih yang didapat dari usaha atau menggambarkan seberapa baik sebuah badan usaha mengurus usahanya

$$\text{Net Profit Margin} = \text{Laba setelah Pajak} / \text{Penjualan}$$

3) *Return on Investment (ROI)*

Rasio yang menggambarkan taraf pengembalian usaha dari segala penanaman modal yang sudah dilaksanakan.

$$\text{Return on Investment} = \text{Laba bersih setelah Pajak} / \text{Total Aktiva}$$

4) *Return on Equity (ROE)*

Rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut.

$$\text{Return on Equity} = \text{Laba bersih setelah Pajak} / \text{Ekuitas}$$

#### 5) *Earning per Share* (EPS)

Agar dapat melakukan pengukuran pada kesuksesan manajemen dalam menciptakan laba untuk para shareholder.

$$\text{Earning per share} = \text{Laba saham biasa} / \text{Saham biasa yang beredar}$$

#### 6) *Return on Assets* (ROA)

Rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan dari seluruh aset yang dimilikinya. ROA mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, sehingga menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya aset untuk keuntungan perusahaan.

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

#### c. Rasio Leverage atau Solvabilitas

Rasio yang dipakai guna mengukur leverage perusahaan. Ada beberapa rasio yang masuk kedalam rasio solvabilitas :

##### 1) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio yang memberi gambaran seberapa jauh modal sendiri bisa menanggung semua kewajiban.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$$

### 2) *Long term Debt to Equity Ratio*

Rasio yang mencerminkan seberapa jauh modal sendiri menunjang semua kewajiban jangka panjang perusahaan.

$$\text{Long term debt to equity ratio} = \text{Utang Jangka Panjang} / \text{Ekuitas}$$

### 3) *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Rasio yang menghitung unsur aset yang dipakai guna menunjang semua hutang.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \text{Total Utang} / \text{Total Aset}$$

### d. Rasio Aktivitas

Ialah rasio yang menggambarkan efisiensi manajemen dalam mengurus usahanya. Ada beberapa rasio yang masuk dalam Rasio Aktivitas :

#### 1) *Receivable Turnover* atau perputaran piutang

Piutang yang dipunyai oleh perusahaan memiliki kaitan kuat dengan volume penjualan kredit.

$$\text{Receivable Turnover} = \text{Penjualan kredit bersih} / \text{Rata - rata piutang}$$

#### 2) *Inventory Turnover Level*

Perputaran persediaan memberi ilustrasi sebanyak apa persediaan barang yang dikeluarkan serta disediakan lagi pada tiap periode.

$$\text{Inventory Turnover} = \text{Penjualan bersih} / \text{Rata - rata persediaan}$$

### 3) *Total Asset Turnover*

Perputaran aset mencerminkan kapabilitas manajemen dalam mengurus aset untuk menciptakan penjualan.

$$\text{Total Asset Turnover} = \text{Penjualan Bersih} / \text{Total Aset}$$

### 4) *Account Payable Turnover*

Menunjukkan perputaran utang dagang dalam suatu periode tertentu.

$$\text{Account Payable Turnover} = \text{Harga Pokok Penjualan} / \text{Utang Dagang}$$

## 6. *Quick Ratio (X1)*

Menurut Primatua (2019, 55) menyatakan bahwa:

*Quick Ratio* adalah ukuran likuiditas yang menggambarkan kemampuan suatu badan usaha untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Anwar (2019, 172) menyatakan bahwa:

Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset yang paling likuid.

Menurut Hamidah (2019, 48) menyatakan bahwa:

*Quick Ratio* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan membagi aset lancar yang paling likuid (tidak termasuk persediaan) dengan utang lancar.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan *Quick Ratio* adalah indikator likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset paling likuid, seperti kas dan piutang, tanpa memperhitungkan persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

#### 7. *Total Asset Turnover (X2)*

Menurut Primatua (2019, 57) menyatakan bahwa:

*Total Asset Turnover (TATO)* adalah rasio aktivitas yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan total asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

Menurut Hamidah (2019, 50) menyatakan bahwa:

Rasio *Total Asset Turnover* digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya dalam menghasilkan penjualan, yang dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan total aset.

Menurut Anwar (2019, 174) menyatakan bahwa:

Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam meningkatkan penjualan, yang mencerminkan tingkat aktivitas aset secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan *Total Asset Turnover* adalah rasio aktivitas yang mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan total aset, sehingga mencerminkan sejauh mana aset digunakan untuk mendukung aktivitas penjualan perusahaan.

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \text{Penjualan Bersih} / \text{Total Aset}$$

#### 8. *Debt to Equity Ratio (X3)*

Menurut (Kasmir 2019, 157) mengatakan bahwa :

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang perusahaan, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Menurut (Prihadi, 2019, 229) mengatakan bahwa :

*Debt to Equity Ratio* ialah dengan mengkomparasikan kewajiban dengan modal saja. Cara membara DER ialah dengan satuan kelipatan yang mana bila semakin besar hasil DER maka kondisi solvency akan makin jadi. Salah satu varian dan *Debt to Equity Ratio* ialah memakai market value equity untuk perusahaan *go public*.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang mengukur perbandingan antara total

utang perusahaan dengan ekuitasnya. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk mendanai asetnya dibandingkan modal sendiri.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$$

## 9. Return on Assets (Y)

Menurut Primatua (2019, 60) menyatakan bahwa:

Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya.

Menurut Hamidah (2019, 53) menyatakan bahwa:

Rasio Return on Assets digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih, dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset.

Menurut Anwar (2019, 178) menyatakan bahwa:

Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang mengukur sejauh mana aset dapat diandalkan untuk memaksimalkan laba.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan *Return on Assets* adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam

menghasilkan laba bersih, sehingga menggambarkan seberapa efektif aset perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan.

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$



## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1

### Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Nama peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil penelitian
1	Andi Setiawan dan Krido Eko Cahyono (2019)	Pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas terhadap profitabilitas makanan dan minuman 2014-2018.	Variabel X1 <i>Debt to Equity Ratio</i> Variabel X2 Current Ratio Variabel X3 Total Assets Turnover Variabel Y Return on Assets	CR secara parsial berpengaruh terhadap ROA, DER secara parsial berpengaruh terhadap ROA, TATO secara parsial berpengaruh terhadap ROA
2	Trisha Wanny, Jenni, Lau Yeni, Merrisa, Erlin, Isna Asdiani Nasution, 2019	Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate yang	Variabel X1 TATO Variabel X2 DER Variabel X3 Current Ratio Variabel	TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, DER berpengaruh

		terdaftar di BEI periode 2014 - 2017	Y Return on Assets	negatif dan signifikan terhadap ROA, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
3	Galuh Pramesti Irawan dan Gusganda Suria Manda, 2021	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2018	Variabel X1 <i>Debt to Equity Ratio</i> Variabel X2 <i>Current Ratio</i> Variabel X3 <i>Quick Ratio</i> Variabel Y Return on Assets	DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA, CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA, QR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA.
4	Wahyuni, Prinsilia, 2022	Pengaruh <i>Quick Ratio</i> (QR), <i>Debt To Equity</i>	Variabel X1 Pengaruh	<i>Quick Ratio</i> (QR) memiliki pengaruh positif

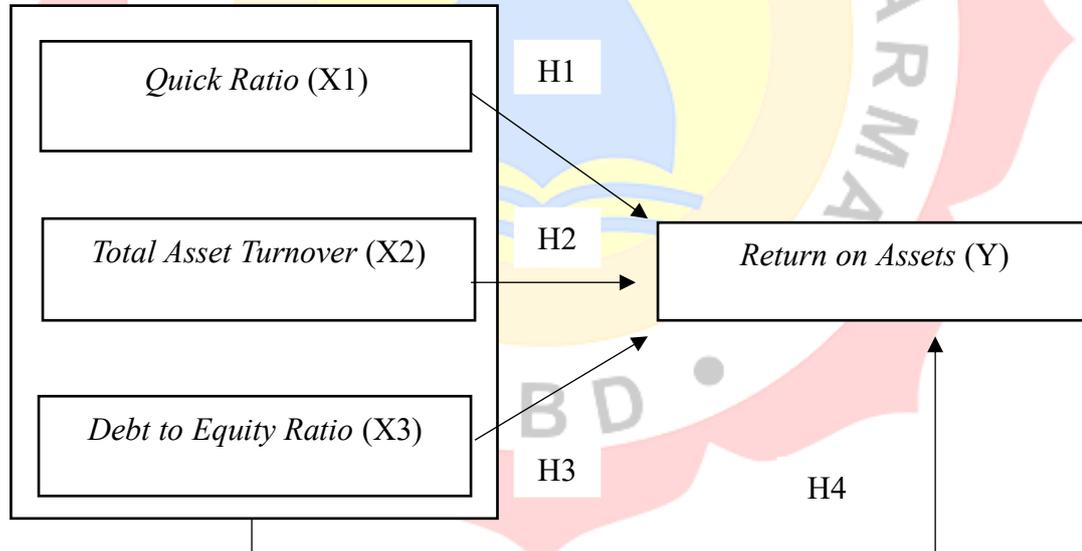
		Ratio (DER), Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return on Assets (ROA)	<i>Quick Ratio</i> (QR) Variabel X2 Debt To Equity Ratio (DER) Variabel X3 Total Assets Turnover (TATO) Variabel Y Return on Assets (ROA)	dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), <i>Debt to Equity</i> <i>Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan Total Assets Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
5	Gatha, Fransisca A (2022)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor	Variabel X1 Current Ratio (CR) Variabel X2 Debt to Assets Ratio (DAR) Variabel X3	Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA),

		Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) Periode 2016-2020	Total Assets Turnover (TATO) Variabel Y Return on Assets (ROA)	Debt to Assets Ratio (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), sementara Total Assets Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA).
6	Adelina Anggraini Darminto & Siti Rokhmi, 2020	Pengaruh CR, DER, TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Rokok di BEI periode 2011 - 2018	Variabel X1 Current Ratio Variabel X2 <i>Debt to Equity Ratio</i> Variabel X3 Total Assets Turnover Variabel Y	CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA,

			Return on Asset	TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
--	--	--	-----------------	---

### C. Kerangka Pemikiran

pemikiran yang menguraikan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian tersebut agar singkat, jelas dan lebih terperinci juga sebagai gambaran untuk menyelesaikan masalah maka diperlukan kerangka pemikiran. Berikut gambaran dari kerangka teoritis penelitian yang digunakan :



Gambar II. 1

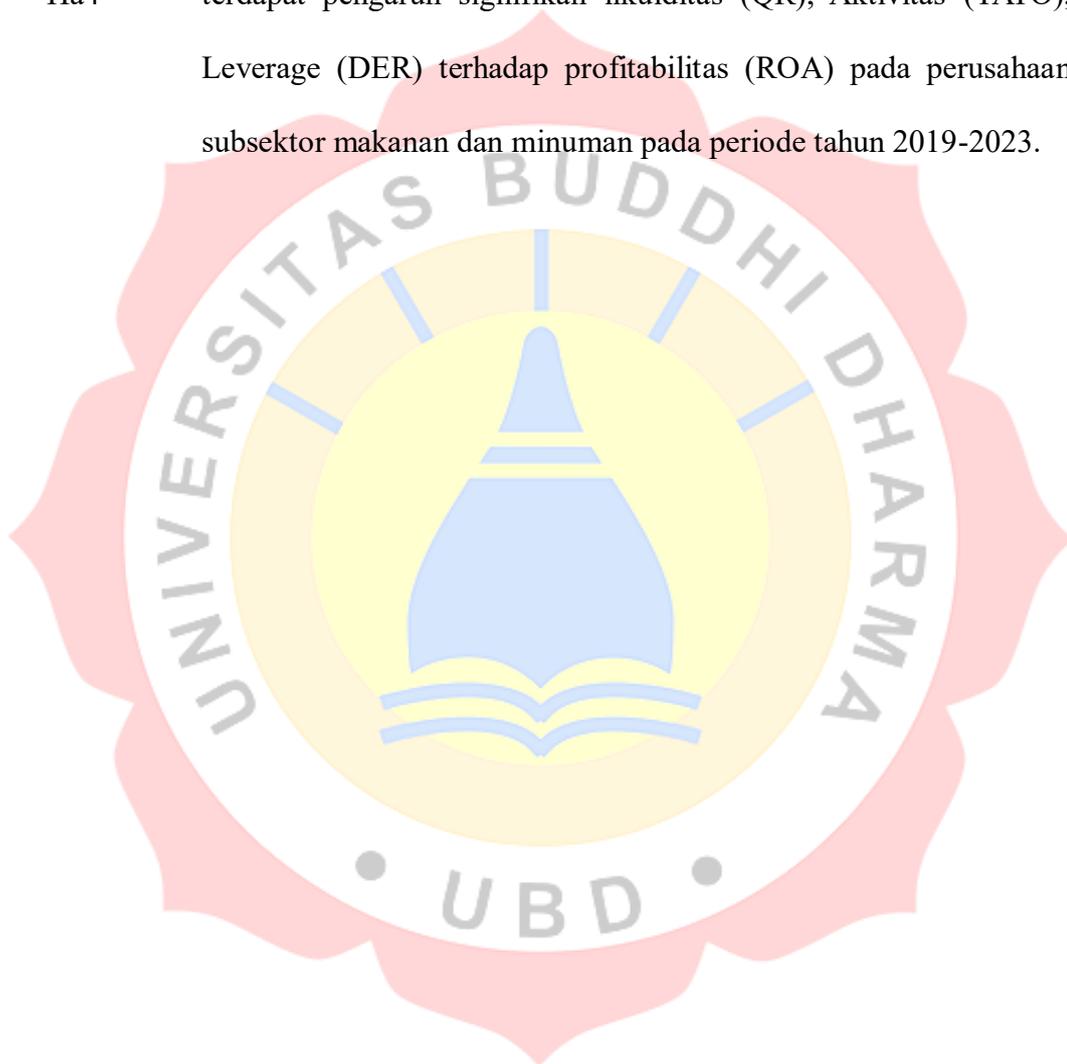
### Kerangka Pemikiran

#### D. Perumusan Hipotesis

- H0 = tidak terdapat pengaruh signifikan likuiditas (QR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman pada periode tahun 2019-2023
- Ha1 = terdapat pengaruh signifikan likuiditas (QR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman pada periode tahun 2019-2023
- H0 = tidak terdapat pengaruh signifikan aktivitas (TATO) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman pada periode tahun 2019-2023
- Ha2 = terdapat pengaruh signifikan aktivitas (TATO) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman pada periode tahun 2019-2023
- H0 = tidak terdapat pengaruh signifikan Leverage (DER) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman pada periode tahun 2019-2023
- Ha3 = terdapat pengaruh signifikan Leverage (DER) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman pada periode tahun 2019-2023.

H0 = tidak terdapat pengaruh signifikan likuiditas (QR), Aktivitas (TATO), Leverage (DER) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman pada periode tahun 2019-2023

Ha4 = terdapat pengaruh signifikan likuiditas (QR), Aktivitas (TATO), Leverage (DER) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman pada periode tahun 2019-2023.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Menurut (Ramdhan, 2021, 7) mengatakan bahwa :

Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2019, 22) mengatakan bahwa :

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena berlandaskan filsafat positivisme. Metode ini adalah metode ilmiah karena memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkret/ empiris, objektif, terukur, rasional serta sistematis. Metode ini dikatakan kuantitatif karena data penelitian berisi angka-angka dan analisis memakai statistik.

Menurut Agleintan et al., dalam (Sutrisna dan Sutandi, 2019,3) mengatakan bahwa :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Menurut (Silaswara et al., 2020, 5) mengatakan bahwa :

Penelitian kuantitatif menjelaskan situasi yang terjadi dengan menggunakan data sekunder.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berfungsi agar mengetahui pengaruh *Quick Ratio* (X1), Total Assets Turnover (X2) dan

*Debt to Equity Ratio* (X3) pada Return on Assets (Y) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan 13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah periode penelitian sebanyak 5 tahun. Dari 60 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : PT Akasha Wira International Tbk, PT Campina Ice Cream Industry Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Sariguna Primatirta Tbk, PT Delta Djakarta Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Siantar Top Tbk, dan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

#### **1. PT Akasha Wira International Tbk (ADES)**

Alamat: Jl. T.B. Simatupang Kav. 89, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12530

Telepon: (+62)811-1934-5000

Tanggal IPO: 6 Maret 1985

PT Akasha Wira International Tbk didirikan pada tahun 1985 dengan nama awal PT Alfindo Putrasetia dan fokus pada produksi air minum dalam kemasan (AMDK). Perusahaan memulai bisnisnya dengan

memproduksi merek ADES, yang dengan cepat menjadi salah satu merek air minum ternama di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, perusahaan terus memperluas portofolio produk untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal yang semakin dinamis. Akasha dikenal karena menerapkan standar kualitas tinggi dalam setiap produknya dan mengedepankan inovasi dalam kemasan serta proses produksi. Pada tahun 2004, perusahaan menjalin kerja sama dengan perusahaan global Nestlé untuk mendistribusikan produk Nestlé Pure Life di Indonesia. Kerjasama ini memberikan akses lebih luas bagi Akasha ke teknologi dan standar kualitas internasional. Selain bisnis air minum, Akasha juga merambah sektor produk perawatan pribadi dengan mengakuisisi merek kecantikan Makarizo pada 2010. Produk perawatan rambut seperti Hair Energy dan Rebonding System dari Makarizo berhasil memperkuat posisi Akasha di pasar produk perawatan kecantikan. Saat ini, PT Akasha Wira International Tbk terus berinovasi dalam menghadapi tantangan bisnis, termasuk dengan memperkenalkan produk ramah lingkungan dan berfokus pada keberlanjutan. Strategi perusahaan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pangsa pasar domestik tetapi juga menembus pasar internasional. Dengan fondasi yang kuat dan portofolio produk yang beragam, Akasha berkomitmen untuk memberikan produk berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan konsumen modern.

## **2. PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)**

**Alamat:**Jl. Rungkut Industri II No. 15-17, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

**Telepon:**(031) 843-2247

**Tanggal IPO:** 19 Desember 2017

PT Campina Ice Cream Industry Tbk didirikan pada 22 Juli 1972 oleh Darmo Hadipranoto dengan nama CV Pranoto. Berawal sebagai industri rumahan di Jalan Gembong Sawah, Surabaya, perusahaan ini berfokus pada produksi es krim dengan merek dagang Campina. Dengan pertumbuhan bisnis yang pesat, pada tahun 1982, Campina membuka fasilitas produksi baru di Kawasan Industri SIER, Surabaya, untuk meningkatkan kapasitas produksi. Pada tahun 1994, status perusahaan diubah menjadi PT Campina Ice Cream Industry Tbk untuk memperluas skala bisnis dan menjangkau pasar yang lebih luas.

Sebagai pelopor dalam industri es krim di Indonesia, Campina berkomitmen untuk memproduksi produk berkualitas tinggi dan higienis. Perusahaan juga aktif dalam praktik bisnis berkelanjutan, mengusung program ramah lingkungan sejak 2009. Campina terus berinovasi dengan berbagai varian produk untuk memenuhi selera konsumen, termasuk es krim berbahan dasar lokal dan sehat.

IPO pada 2017 menjadi tonggak penting, memperkuat posisi Campina di Bursa Efek Indonesia. Langkah ini mendukung rencana ekspansi dan peningkatan daya saing di pasar domestik dan internasional.

### **3. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)**

Alamat: Jl. Industri Selatan 3, Jababeka Tahap II, GG No. 1, Pasirsari,  
Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17532

Telepon: (+62 21) 89830003, 89830004

Tanggal IPO: 9 Juli 1996

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, sebelumnya dikenal sebagai PT Cahaya Kalbar, didirikan pada 17 Februari 1988 dan memulai kegiatan operasionalnya di bidang pengolahan kopra menjadi minyak kelapa. Perusahaan ini berkembang pesat dengan memproduksi berbagai jenis minyak nabati yang digunakan dalam industri makanan dan minuman. Fokus awalnya adalah menyediakan produk turunan kelapa yang berkualitas tinggi untuk pasar domestik. Keberhasilannya menarik perhatian berbagai investor, termasuk Wilmar International, yang akhirnya mengakuisisi perusahaan pada 2013. Setelah diakuisisi oleh Wilmar International, perusahaan melakukan transformasi signifikan dengan memperluas lini produk dan meningkatkan kapasitas produksi. Wilmar Cahaya Indonesia mengkhususkan diri dalam produksi lemak nabati khusus seperti lemak pengganti cokelat dan berbagai produk minyak goreng. Dengan dukungan dari jaringan global Wilmar Group, perusahaan mampu menjangkau pasar internasional dan memperkuat posisinya sebagai pemasok utama bahan baku berkualitas tinggi untuk industri makanan dan minuman. Hal ini menjadikan perusahaan sebagai salah satu pemain utama di sektor minyak nabati. Selain fokus pada kualitas produk, Wilmar Cahaya Indonesia juga menekankan prinsip

keberlanjutan dalam operasionalnya. Perusahaan menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang ketat, termasuk penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan dan proses produksi yang efisien. Upaya ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan di sektor agribisnis, sekaligus memenuhi tuntutan pasar global yang semakin peduli terhadap keberlanjutan. Dengan inovasi dan komitmen tinggi terhadap kualitas, Wilmar Cahaya Indonesia terus memperkuat reputasinya di pasar domestik dan internasional.

#### **4. PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)**

Alamat: Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Sidoarjo, Jawa Timur 61254, Indonesia.

Telepon: +62 31 854 4400

Tanggal IPO: 5 Mei 2017

PT Sariguna Primatirta Tbk berdiri pada tahun 1988 dan bergerak di bidang air minum dalam kemasan (AMDK). Perusahaan ini beroperasi di bawah nama merek Cleo, yang menjadi produk unggulannya. Selain Cleo, perusahaan juga memasarkan produk seperti Cleo Platine, S-Tube, Super O2, dan Vio 8+. Berfokus pada kualitas dan keamanan produk, perusahaan menerapkan standar internasional seperti HACCP dan sertifikasi ISO untuk memastikan produknya aman dan berkualitas tinggi. Seiring waktu, PT Sariguna Primatirta terus berkembang dengan mendirikan pabrik-pabrik di berbagai kota di Indonesia untuk memperluas jangkauan distribusinya. Komitmennya adalah menciptakan

masyarakat yang lebih sehat melalui produk-produk yang terpercaya. Dengan visi menjadi perusahaan makanan dan minuman terdepan di Indonesia, CLEO berupaya menghadirkan produk inovatif dan ramah lingkungan yang memenuhi kebutuhan konsumen modern. Perusahaan ini merupakan bagian dari grup bisnis Tanobel, yang dikenal memiliki reputasi kuat di sektor makanan dan minuman. Filosofi mereka menekankan kesejahteraan karyawan sebagai pondasi untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

#### **5. PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)**

Alamat: Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadharma, Kecamatan Tambun, Bekasi Timur, Jawa Barat

Telepon: (021) 882-2520, (021) 880-0511

Tanggal IPO: 27 Februari 1984

PT Delta Djakarta Tbk berdiri sejak 1932 dengan nama Archipel Brouwerij NV, didirikan oleh perusahaan bir Jerman. Setelah diakuisisi oleh perusahaan Belanda, nama perusahaan berubah menjadi NV De Oranje Brouwerij. Pada tahun 1970, perusahaan resmi menjadi PT Delta Djakarta, seiring dengan kebijakan Penanaman Modal Asing di Indonesia. Perusahaan terus berkembang, dan pada 1982, mulai memproduksi bir berlisensi Carlsberg. Tahun 1997, fasilitas produksinya dipindahkan dari Jakarta Utara ke Bekasi untuk mendukung kapasitas produksi yang lebih besar. Fokus utama PT Delta Djakarta adalah

produksi bir, dengan merek ternama seperti Anker Bir, Anker Stout, Carlsberg, San Miguel, dan Kuda Putih. Perusahaan juga telah menjangkau pasar ekspor, termasuk ke Thailand dan Vietnam. Dengan mayoritas saham dipegang oleh San Miguel Malaysia dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, perusahaan berperan strategis dalam pasar minuman beralkohol di Indonesia. Melalui investasi berkelanjutan dalam kualitas produk dan ekspansi, Delta Djakarta terus memperkuat posisinya di industri minuman nasional.

**6. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)**

**Alamat:** Wisma Garudafood, Jl. Bintaro Raya No. 10A, South Jakarta, DKI Jakarta 12240, Indonesia.

**Telepon:** (+62 21) 7290110 / (+62 21) 7290112

**Tanggal IPO:** 10 Oktober 2018

Garudafood didirikan pada tahun 1990, meskipun perusahaan ini telah dimulai lebih awal pada 1979 di Pati, Jawa Tengah, dengan produk olahan kacang. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994 dan kemudian tumbuh menjadi salah satu pemain utama di industri makanan dan minuman di Indonesia. Garudafood terkenal dengan berbagai produk seperti makanan ringan, coklat, biskuit, dan produk olahan susu, yang dijual dengan merek-merek ternama seperti Garuda, Gery, Chocolatos, dan Clevo. Produk-produk ini telah memperoleh tempat di pasar Indonesia dan ekspor ke lebih dari 20 negara. Selain itu, Garudafood juga mengembangkan merek ProChiz

untuk produk keju setelah akuisisi PT Mulia Boga Raya pada tahun 2020, memperluas portofolio perusahaan di kategori produk olahan susu. Dengan berbagai fasilitas produksi di seluruh Indonesia dan dukungan distribusi yang kuat melalui anak perusahaan PT Sinarniaga Sejahtera, Garudafood terus memperkuat jangkauannya di pasar domestik dan internasional. Pada 28 September 2018, Garudafood memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melaksanakan IPO, yang berhasil menarik perhatian pasar. IPO tersebut mencatatkan 35 juta saham di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp1.284 per saham, yang menandai langkah penting perusahaan menuju pertumbuhan dan ekspansi yang lebih besar di pasar global.

7. **Nama Perusahaan:** PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

**Alamat:** Jl. Raya Cikopo KM 13, Cikopo, Bungursari, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41181, Indonesia

**Telepon:** +62 622 64313511

**Tanggal IPO:** 1994

**Latar Belakang Perusahaan:** PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah bagian dari Indofood Group yang bergerak dalam industri produk konsumen bermerek, khususnya di bidang makanan dan minuman. Perusahaan ini memiliki berbagai produk terkenal, seperti mi instan, makanan ringan, biskuit, dan produk terkait lainnya, yang telah menjangkau pasar domestik maupun internasional. Salah satu merek terkenal yang diproduksi adalah Indomie, mi instan yang telah dikenal di

banyak negara. Indofood CBP mengalami beberapa akuisisi besar dalam sejarahnya, termasuk pembelian PT Nestle Indofood Citrarasa Indonesia pada tahun 2018, yang kemudian diubah menjadi PT Nugraha Indah Citrarasa Indonesia. Pada tahun 2020, ICBP mengakuisisi Pinehill Company Ltd., produsen mi instan internasional dengan pabrik di berbagai negara seperti Arab Saudi, Nigeria, Turki, dan Mesir, Dengan fokus pada inovasi dan keberlanjutan, perusahaan ini terus mengembangkan portofolio produknya untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berubah. Anak perusahaan dan perusahaan patungan Indofood CBP beroperasi di banyak sektor terkait, seperti olahan susu, kemasan, dan distribusi makanan. Komitmennya terhadap kualitas dan keberagaman produk menjadikannya pemimpin pasar dalam industri makanan dan minuman di Indonesia.

#### **8. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)**

**Alamat:**Jl. Raya Cikopo Km. 13, Cikopo, Bungursari, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41181, Indonesia.

**Telepon:**(+62 21) 5438 3808

**Tanggal IPO:**14 Juli 1994

PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan yang berdiri pada 1990 dan merupakan bagian dari Salim Group, yang terkenal dengan produk makanan dan minuman, terutama mi instan Indomie. Pada tahun

1994, perusahaan ini resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Indofood telah berkembang pesat dengan menguasai berbagai lini industri makanan dan minuman, seperti mi instan, makanan ringan, produk olahan susu, dan produk makanan lainnya. Selain itu, perusahaan ini juga mengoperasikan bisnis agribisnis, yang mencakup penanaman, pengolahan, dan distribusi bahan baku pangan. Indofood terkenal dengan inovasi dalam pengembangan produk dan ekspansi ke pasar internasional. Melalui akuisisi berbagai perusahaan dan pengembangan produk baru, perusahaan ini terus memperkuat posisi sebagai salah satu pemain utama di industri pangan dan minuman. Indofood juga memiliki portofolio yang beragam melalui anak perusahaan, seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur, yang berfokus pada produk konsumen bermerek. Dengan berbagai investasi dan pengembangan yang berkelanjutan, Indofood tetap menjadi salah satu perusahaan terbesar di Indonesia dan memiliki visi untuk terus berinovasi demi memberikan produk berkualitas tinggi untuk masyarakat. Kekuatan utama perusahaan ini adalah pemahaman mendalam terhadap pasar dan kemampuannya untuk mengadaptasi diri dengan tren dan kebutuhan konsumen.

9. PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)

**Alamat:** Talavera Office Park, 20th Floor, Jl. Let. Jend. T.B.

Simatupang Kav. 22-26, South Jakarta, DKI Jakarta 12430

**Telepon:** (+6221)27833800

**Tanggal IPO:** 15 Desember 1981

PT Multi Bintang Indonesia Tbk, yang dikenal dengan merek Bir Bintang, didirikan pada tahun 1931 dengan nama Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen. Pada awalnya, perusahaan ini merupakan bagian dari operasi Belanda di Indonesia, namun seiring berjalannya waktu, Heineken menjadi pemegang saham utama pada tahun 1936 dan mengelola perusahaan ini hingga 1965. Setelah pemerintah Indonesia mengambil alih kepemilikan pada tahun 1967, Heineken kembali memperoleh saham mayoritasnya pada tahun 1973. Perusahaan ini kemudian memulai produksi pabrik bir keduanya dan berkembang pesat di pasar lokal. Pada tahun 1981, perusahaan ini mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, melanjutkan transformasi bisnisnya dengan memproduksi berbagai produk minuman. Pada tahun 2005, mereka mendirikan PT Multi Bintang Indonesia Niaga sebagai anak perusahaan yang fokus pada penjualan dan pemasaran produk mereka. Seiring berjalannya waktu, perusahaan terus memperluas portofolio produknya, termasuk memproduksi Green Sands pada tahun berikutnya setelah IPO, yang semakin memperkuat posisinya di pasar. MLBI terus berkembang dan beradaptasi dengan tren konsumen yang berubah, memperkenalkan berbagai varian produk yang menarik serta memperluas distribusinya ke berbagai wilayah. Komitmennya terhadap kualitas dan inovasi memastikan perusahaan ini tetap menjadi pemain utama di industri minuman beralkohol, khususnya bir, di Indonesia. Selain itu, perusahaan

ini juga terus menunjukkan pertumbuhan yang stabil di pasar saham, dengan kapitalisasi pasar yang signifikan.

#### **10. PT Siantar Top Tbk (STTP)**

**Alamat:** Jl. Tambak Sawah No. 21-23, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur 61256, Indonesia

**Telepon:** (+62 31) 8667382

**Tanggal IPO:** 16 Desember 1996:

PT Siantar Top Tbk, yang didirikan pada tahun 1972, merupakan salah satu perusahaan makanan ringan terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini awalnya berfokus pada produksi dan distribusi kerupuk, namun seiring berkembangnya pasar, produk-produk mereka juga mencakup mie instan, biskuit, dan camilan lainnya. Siantar Top menjadi pemain penting di industri makanan ringan Indonesia, dengan fokus pada produk yang berkualitas dan harga yang kompetitif. Pada tahun 1996, PT Siantar Top Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, yang menandai langkah perusahaan menuju pengembangan yang lebih besar. Setelah IPO, perusahaan ini berhasil memperluas jangkauannya baik di pasar domestik maupun internasional. Siantar Top kini memiliki pabrik di beberapa daerah di Indonesia, termasuk Sidoarjo, Medan, Bekasi, dan Makassar, untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang. Dalam rangka mempertahankan daya saing, PT Siantar Top Tbk terus berinovasi dengan berbagai produk baru dan memperhatikan kualitas produksi. Perusahaan ini juga berkomitmen untuk

memperkenalkan produk yang tidak hanya lezat, tetapi juga aman dan bergizi bagi konsumen. Keberhasilan perusahaan dalam memperluas pangsa pasar dan mempertahankan kualitas produk menjadi faktor utama dalam keberlanjutan pertumbuhannya.

#### **11. PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk (ULTJ)**

**Alamat:**Jl. Raya Cimareme No. 131, Padalarang,Bandung, Jawa Barat  
40552, Indonesia

**Telpon/Fax:**(+62 22) 86700700 / (+62 22) 86700777

**Tanggal IPO:**2 Juli 1990

PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk, yang didirikan pada tahun 1958 di Bandung, awalnya memproduksi susu kemasan sebagai usaha rumah tangga. Pada tahun 1971, perusahaan ini berubah menjadi bentuk perseroan terbatas dan diikuti dengan pencatatan saham perdana pada tahun 1990 di Bursa Efek Indonesia. Ultra Jaya dikenal dengan produk susu cair Ultra Milk yang telah menjadi pemimpin pasar di Indonesia selama bertahun-tahun. Selain itu, perusahaan juga memproduksi berbagai minuman lainnya seperti Teh Kotak dan Sari Asem Asli, yang telah memperoleh popularitas yang signifikan di pasar Indonesia. Pada awalnya, perusahaan ini hanya berfokus pada produk susu, tetapi seiring waktu, Ultra Jaya mulai mengembangkan berbagai produk lainnya untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang. Sebagai contoh, pada tahun 1978, perusahaan memperkenalkan sari buah UHT Buavita yang kemudian dijual kepada Unilever Indonesia pada tahun 2008.

Perusahaan ini juga bekerja sama dengan berbagai perusahaan internasional seperti Kraft Heinz dan Nestlé dalam memproduksi produk keju dan minuman siap saji lainnya. Ultra Jaya terus berinovasi dan meningkatkan kapasitas produksinya. Pada tahun 2020, perusahaan mulai membangun fasilitas baru di kawasan industri MM2100 untuk mendukung ekspansi usaha. Produk-produk Ultra Jaya terus dijaga kualitasnya dengan berbagai uji laboratorium yang ketat, menjadikannya sebagai salah satu perusahaan terbesar dan terpercaya di Indonesia dalam industri makanan dan minuman.

**12. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)**

Nama Perusahaan: PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Alamat: Jl. Raya Cikarang No. 22, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Telepon: +62-21-8983-2434

Tanggal IPO: 28 Juni 2010

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk didirikan pada tahun 1995 sebagai perusahaan penanaman modal asing (PMA) dengan nama PT Nippon Indosari Corporation. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996, dengan memproduksi roti Sari Roti di pabrik pertama mereka yang terletak di Cikarang, Jawa Barat. Pada tahun 2001, mereka menambah kapasitas produksi dengan membuka lini mesin baru untuk roti tawar dan roti manis. Untuk mengakomodasi permintaan pasar yang terus berkembang, perusahaan memperluas operasional dengan

membuka beberapa pabrik di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di Pasuruan (2005), Cikarang (2008), dan beberapa kota lainnya seperti Semarang, Medan, dan Cibitung pada tahun 2011. Pada tahun 2010, Nippon Indosari melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten ROTI. Hasil dari IPO ini digunakan untuk ekspansi bisnis, termasuk pembangunan pabrik-pabrik baru di berbagai daerah untuk mendekatkan produk kepada konsumen. Produk unggulan mereka, Sari Roti, kini menjadi salah satu merek roti terkemuka di Indonesia, dengan berbagai varian produk seperti roti tawar dan roti manis, yang mendominasi penjualan mereka. Perusahaan ini terus berinovasi dalam memenuhi permintaan pasar dan memperkuat posisinya dalam industri roti di Indonesia. Selain mengembangkan pabrik-pabrik baru di Indonesia, perusahaan ini juga melakukan ekspansi internasional dengan membuka pabrik di Filipina melalui usaha patungan dengan Monde Nissin Corporation pada tahun 2016. Untuk mendukung pertumbuhannya, PT Nippon Indosari Corpindo terus meningkatkan standar kualitas produk dan sistem manajemen, termasuk penerapan ISO 9001 dan ISO 22000 untuk menjaga kualitas dan keamanan produk mereka.

**13. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)**

Alamat: Jl. Raya Cikarang No. 22, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat,  
Indonesia

Telepon: +62-21-8983-2434

Tanggal IPO: 28 Juni 2010

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk didirikan pada tahun 1995 sebagai perusahaan penanaman modal asing (PMA) dengan nama PT Nippon Indosari Corporation. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996, dengan memproduksi roti Sari Roti di pabrik pertama mereka yang terletak di Cikarang, Jawa Barat. Pada tahun 2001, mereka menambah kapasitas produksi dengan membuka lini mesin baru untuk roti tawar dan roti manis. Untuk mengakomodasi permintaan pasar yang terus berkembang, perusahaan memperluas operasional dengan membuka beberapa pabrik di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di Pasuruan (2005), Cikarang (2008), dan beberapa kota lainnya seperti Semarang, Medan, dan Cibitung pada tahun 2011. Pada tahun 2010, Nippon Indosari melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten ROTI. Hasil dari IPO ini digunakan untuk ekspansi bisnis, termasuk pembangunan pabrik-pabrik baru di berbagai daerah untuk mendekatkan produk kepada konsumen. Produk unggulan mereka, Sari Roti, kini menjadi salah satu merek roti terkemuka di Indonesia, dengan berbagai varian produk seperti roti tawar dan roti manis, yang mendominasi penjualan mereka. Perusahaan ini terus berinovasi dalam memenuhi permintaan pasar dan memperkuat posisinya dalam industri roti di Indonesia. Selain mengembangkan pabrik-pabrik baru di Indonesia, perusahaan ini juga melakukan ekspansi internasional dengan membuka pabrik di Filipina

melalui usaha patungan dengan Monde Nissin Corporation pada tahun 2016. Untuk mendukung pertumbuhannya, PT Nippon Indosari Corpindo terus meningkatkan standar kualitas produk dan sistem manajemen, termasuk penerapan ISO 9001 dan ISO 22000 untuk menjaga kualitas dan keamanan produk mereka

### **C. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Menurut (Fauzi et al., 2019, 121) mengatakan bahwa :

Data sekunder ialah data yang telah diolah oleh pihak lain guna maksud tertentu serta data tersebut dihimpun oleh penulis yang menjadi data yang terkait dengan penelitian.

Menurut Agleintan et al., dalam (Sutrisna dan Sutandi, 2019, 3) mengatakan bahwa:

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian orang lain atau dari pusat data.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Menurut (Fauzi et al., 2019, 121) mengatakan bahwa :

Data sekunder ialah data yang telah diolah oleh pihak lain guna maksud tertentu serta data tersebut dihimpun oleh penulis yang menjadi data yang terkait dengan penelitian.

Menurut (Silaswara & Kusnawan, 2022) mengatakan bahwa :

Data sekunder adalah data-data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain atau data tidak langsung.

Menurut (Kusnawan et al., 2019, 150) mengatakan bahwa :

Data Sekunder ialah Data survey sebelumnya dan dokumentasi lain yang diperoleh melalui internet sebelum penelitian ini dilakukan, sebagai bahan penyusunan latar belakang penelitian. Sumber data sekunder didapat dari website Bursa Efek Indonesia. Yang terdiri dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018, 126) mengatakan bahwa :

Populasi ialah wilayah generalisasi yang dimana terdapat subyek dan obyek yang memiliki kuantitas serta ciri khusus yang ditentukan oleh penulis guna dipahami yang selanjutnya dipetik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan

selama 5 tahun dari periode 2019-2023.

Tabel III. 2

##### Daftar Perusahaan

1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
4	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
5	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
6	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk.

7	BISI	BISI International Tbk.
8	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.
9	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
10	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
11	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
12	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
13	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
14	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
16	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
17	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
18	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust.
19	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
20	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
21	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
22	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
23	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
24	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
25	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
26	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
27	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
28	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.

29	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
30	MYOR	Mayora Indah Tbk.
31	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.
32	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
33	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
34	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
35	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
36	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
37	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
38	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
39	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
40	SKLT	Sekar Laut Tbk.
41	SMAR	Smart Tbk.
42	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.
43	STTP	Siantar Top Tbk.
44	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
45	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
46	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
47	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
48	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.
49	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad.
50	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

51	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
52	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.
53	MGRO	Mahkota Group Tbk.
54	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
55	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
56	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
57	TGRU	Cerestar Indonesia Tbk.
58	DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk.
59	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
60	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.

## 2. Sampel

Menurut (Sugiyono 2018, 127) mengatakan bahwa :

Sampel yakni elemen dari total serta ciri khusus yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sebanyak 13 perusahaan berdasarkan laporan keuangan selama 5 tahun dari periode 2019-2023.

Metode pengambilan sampel terdapat berbagai kualifikasi yang ditentukan guna mendapatkan sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.

- b. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode tahun 2019-2023.
- c. Data laporan keuangan tersedia secara lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti periode tahun 2019-2023.
- d. Data perusahaan subsektor makanan dan minuman yang laporan keuangan tahunannya tidak mengalami kerugian pada laba bersihnya selama periode tahun 2019-2023.

Dari beberapa kriteria diatas, sampel yang telah memenuhi syarat terdapat 13 perusahaan dengan data keuangan selama periode tahun 2019- 2023. Dari 60 perusahaan, teradpat 47 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak sesuai kualifikasi yang sudah ditentukan.

Tabel III. 3

## Daftar Sampel Perusahaan

<b>NO</b>	<b>kode</b>	<b>Nama</b>
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
5	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk

6	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
9	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
10	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
11	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
12	STTP	PT Siantar Top Tbk
13	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik data pengumpulan data sekunder, yaitu:

##### 1. Studi Kepustakaan

Menurut (Hardani et al 2020, 227) menyatakan bahwa:

Studi pustaka adalah penelitian tentang ide-ide, kebiasaan, dan aturan yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Penulis mengumpulkan data dari beberapa sumber seperti buku, jurnal atau artikel ilmiah, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang berasal dari *website* universitas maupun sumber internet lainnya, dalam rangka memperoleh data yang akurat untuk menyusun teori.

##### 2. Studi Dokumentasi

Menurut (Hardani et al 2020, 149) menyatakan bahwa:

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui file-file.

Penulis mengumpulkan data dari sumber yang sudah ada. Seperti sumber Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data laporan keuangan tahunan, dalam rangka memperoleh data yang akurat untuk melakukan penelitian.

#### F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel III. 4

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Sub-Variabel	Indeks	Skala
Likuiditas	(QR)	$\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Aktivitas	(TATO)	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Leverage	(DER)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas	(ROA)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

#### G. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono 2018, 285) menyatakan bahwa :

Teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumus masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengolah data dengan menggunakan Software Statistic yaitu SPSS versi 25 (Statistical Package for the Social Science) seperti berikut :

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis data yang merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 25.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut (Widiyanto & Pujiarti, 2022, 7) menyatakan bahwa :

Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis persamaan regresi, baik variabel bebas maupun variabel terikat atau kedua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan grafik P.Plot.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak, jika terdistribusi normal maka sampel dianggap dapat mewakili populasi.

Dalam uji normalitas, data dapat di uji menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov ialah komparisis distribusi data yang akan dilakukan pengujian distribusi normal baku. Distribusi normal baku yang dimaksud ialah data yang sudah diubah kedalam wujud Z-score dan beranggapan secara normal. Dalam uji Kolmogorov Smirnov data memiliki nilai signifikan di atas 0,05 dapat disimpulkan bahwa data termasuk kriteria asumsi normalitas, sehingga kriteria data dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Jikalau nilai signifikan  $\text{sig} > 0,005$  maka variabel mempunyai distribusi normal.
2. Jikalau nilai signifikan  $\text{si} < 0,005$  maka variabel tak mempunyai distribusi normal.

#### **b. Uji Autokorelasi**

Sesuai dengan Ghozali dalam Skripsi milik (Dandi, 2023), mengatakan bahwa :

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam model regresi linear. Jika ditemukan korelasi, maka akan muncul masalah autokorelasi .

Untuk menentukan keberadaan atau ketiadaan autokorelasi dapat dilakukan dengan metode grafik, durbin-watson (DW), uji run dan uji breusch-godfrey (BG) atau lagrange multiplier (LM). Tetapi dari beberapa cara tersebut salah satu cara yang sering dipakai yaitu penggunaan metode durbin-watson. Berikut adalah kriteria untuk menentukan apakah terjadi autokorelasi atau tidak :

- Jika  $d < dL$  atau  $d > 4 - dL$  maka hipotesis nol ditolak artinya terdapat gejala autokorelasi.
- Jika  $dU < d < 4 - dU$  maka hipotesis nol diterima artinya tidak terdapat gejala autokorelasi.
- Jika  $dL < d < dU$  atau  $4 - dU < d < 4 - dL$  artinya tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Apabila dalam penelitian ini terdapat indikasi autokorelasi, maka alternatif yang akan diambil adalah melakukan uji run test. Dalam pengambilan keputusan dari uji run test yakni nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 berarti menunjukkan bahwa tidak ada indikasi autokorelasi.

### c. Uji Multikolinearitas

Menurut (Sujarweni, 2017, 227) menyatakan bahwa :

uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada korelasi antar variabel bebas atau tidak.

Beberapa metode agar dapat melakukan uji terdapat atau tidaknya multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila tolerance value  $< 0,1$  serta nilai variance inflation factor (VIF)  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila tolerance value  $> 0,1$  serta nilai variance inflation factor (VIF)  $< 10$  maka tak terdapat multikolinearitas.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Kusnawan et al., 2019) menyatakan bahwa :

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dalam residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dan model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas memiliki kriteria sebagai penilaian, yaitu :

1. Jika hasil uji diatas level signifikan ( $r > 0,05$ ), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika hasil uji dibawah level signifikan ( $r < 0,05$ ), maka terjadi heteroskedastisitas.

### **3. Uji Model Statistik**

#### **a. Uji Regresi Linear Berganda**

Menurut (Hantono, 2020, 90) menyatakan bahwa :

Regresi linear berganda merupakan model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor dapat dikatakan regresi linear berganda jika jumlah variabel bebas lebih dari satu sedangkan jika jumlah variabel bebas hanya ada satu saja maka dapat dikatakan dengan regresi linear sederhana.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen ROA

A : Koefisien Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Koefisien Regresi

X1 : Variabel Independen QR

X2 : Variabel Independen TATO

X3 : Variabel Independen DER

$\varepsilon$  : Kesalahan Residual (error)

#### **b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$  square) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen nilai  $R^2$  berada diantara 0-1, semakin deka nilai  $R^2$  dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  sama dengan nol atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Uji Regresi Secara Parsial)

Menurut (Andy 2019, 48) menyatakan bahwa :

uji t atau yang sering disebut dengan uji parsial digunakan untuk mengetahui variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variabel dependen.

Menurut (Widiyanto & Pujiarti, 2022) menyatakan bahwa :

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dengan tingkat pengujian thitung  $>$  ttabel dan nilai probabilitas  $<$  0,05.

Kriteria tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Jika thitung  $>$  ttabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara parsial terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika thitung  $<$  ttabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

##### b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Hantono, 2018, 81) menyatakan bahwa :

uji F digunakan untuk menentukan signifikansi keseluruhan model regresi berganda. dapat dikatakan uji ini dilakukan

untuk melihat signifikansi pengaruh kesulitan variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut (Widiyanto & Pujiarti, 2022) menyatakan bahwa :

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, dengan tingkat pengujian  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$ .

Berikut kriteria dalam menentukan uji tersebut, yaitu :

1. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara simultan terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kesimpulan bahwa dalam penelitian ini memiliki model yang fit.
2. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kesimpulan bahwa dalam penelitian ini memiliki model yang tidak fit.